



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Hapus Diskon 50% Pajak Lapangan Golf

JAKARTA - Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan akan menghapus diskon 50% pajak bumi dan bangunan (PBB) atas lapangan golf. Kebijakan tersebut wujud keberpihakan masyarakat golongan menengah ke bawah.

Menurut dia, Peraturan Gubernur Nomor 141 Tahun 2014 tentang Pemberian Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan atas Lapangan Golf tidak tepat. Alasan membuka ruang terbuka hijau (RTH) dengan keberadaan lapangan golf jugasangat tidak tepat.

Lapangan golf justru menyerasap air lebih banyak lantaran harus disiram setiap hari. Berbeda dengan RTH yang tidak perlu menyiramnya setiap hari. "Jadi, pemberian diskon 50% itu sama sekali tidak *nyambung* dengan keinginan untuk memberikan ruang bagi serapan air," ujar Anies di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

J
Jangan sampai untuk mengoptimalkan pendapatan, malah warga kelas bawah yang dibebankan. Tentunya tak manusiawi karena sekarang hidup semakin sulit.

JAMES ARIFIN SIMIPAR
Sekretaris Komisi C
DPRD DKI Jakarta

Pencabutan diskon juga tidak untuk para pemain golf. Menurutnya, selama empat tahun belakangan ini dan boleh dikroscek, pemain golf tidak mengalami penurunan harga sewa lapangan. Artinya, yang memanfaatkan diskon 50%

pajak hanyalah pemilik lapangan golf.

Jika sudah dikoreksi, jangan dijadikan alasan juga untuk menaikkan biaya golf, karena memang selama ini tidak pernah turun. "Jadi enggak perlu dinaikkan lagi," ucapnya.

Mantan menteri pendidikan dan kebudayaan itu menilai pemberlakuan diskon terhadap olahraga elit tersebut tidak sesuai dengan tambahan RTH dan tidak sesuai dengan semangat membangun daerah serapan di Ibu Kota. "Poin utamanya, kita ingin di Jakarta ini pemerintah memberikan pesan berkeadilan," ungkapnya.

Menurut dia, kebijakan mencabut diskon 50% pajak lapangan golf akan dialihkan dan lebih tepat diterapkan untuk keluarga veteran, keluarga perintis kemerdekaan, lembaga-lembaga sosial, dan pendidikan. "Pemberian tepat dan insentif pajak itu dalam kerangka satu keberpihakan," ucap Anies.

Sekretaris Komisi C DPRD DKI Jakarta James Arifin Simipar mengapresiasi sikap Anies yang ingin menaikkan PBB lapangan golf demi sebuah keadilan. Pasalnya, olahraga tersebut hanya dimainkan orang-orang kalangan menengah ke atas. Jadi untuk memaksimalkan pendapatan pajak tidak dibebankan pada warga kelas bawah.

"Kami sangat mendukung Pemprov DKI menaikkan PBB lapangan golf demi rasa keadilan. Jangan sampai untuk mengoptimalkan pendapatan malah warga kelas bawah yang dibeban-

kan. Tentunya tak manusiawi karena sekarang hidup semakin sulit," ungkapnya.

Sebagai mitra kerja, DPRD akan meminta penjelasan berapa yang didapat dari kenaikan pajak lapangan golf oleh Badan Pajak dan Retribusi Daerah. Detailnya perlu untuk menghitung estimasi penambahan pendapatan asli daerah.

Politikus Partai NasDem itu siap membela jika ada pihak-pihak yang tidak sepakat dengan kebijakan tersebut. Semestinya ide itu dibawa di forum resmi rapat komisi atau Badan Anggaran. "Ini kan pengaruhnya sama APBD Perubahan 2018 dan APBD 2019. Capaian kenaikan mesti dihitung detail agar tak meleset APBD," katanya.

✦ bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Anies Hapus Diskon 50% Pajak Lapangan Golf

DEMI KEADILAN WARGA

Penghapusan diskon 50% terhadap pajak bumi dan bangunan (PBB) atas lapangan golf demi keadilan masyarakat Jakarta. Setelah ini, lapangan golf dikenai pajak full 100%.

DASAR HUKUM

Pergub No 141 Tahun 2014 tentang Pembenaan Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Atas Lapangan Golf.

Sumber: <http://djalat.com/berita/2014/08/20/141>



"Jadi pemberian diskon 50% itu sama sekali tidak nyambung dengan keinginan untuk memberikan ruang bagi serapan air."

ANIES BASWEDAN
Gubernur DKI Jakarta

LAPANGAN GOLF DI JAKARTA

- Demai Indah Golf PK
- Pondok Indah Golf and Country Club
- Padang Golf Matia Nasional
- Royale Jakarta Golf
- Jakarta Golf Club

Alasan Penghapusan Diskon 50%

Lapangan golf bukan ruang terbuka hijau (RTH)

- Pada Pergub disebutkan lapangan golf memiliki fungsi penyerapan air dan pencegahan banjir. Namun, faktanya lapangan golf justru membutuhkan air banyak untuk menyirami rumputnya, mengelola rumput.
- Sementara, RTH tidak perlu disirami terus menerus.



Pemain golf tidak merasakan diskon

- Manfaat diskon 50% hanya dirasakan pemilik lapangan golf bukan pemain golf.
- Setelah diskon dihapus, pemilik lapangan golf juga tidak perlu menaikkan harga sewa karena selama ini harga sewa tidak pernah turun.

Diskon akan dialihkan ke lembaga dari kegiatan sosial

Pengalihan dana diskon ke lembaga pendidikan dan kegiatan sosial untuk sejahtera masyarakat Jakarta.

- Padang Golf Matia Nasional
- Royale Jakarta Golf
- Jakarta Golf Club
- Padang Golf Pangkalan Jati
- Senayan National Golf Club
- Bendera Kemayoran Golf Course
- Senayan Golf Driving Range